

- FINANCIAL CRISIS -
- VALUE 1000 -

KH
A. 189/05
Awg
ca

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN
PERUSAHAAN PENANAMAN MODAL ASING DAN
PERUSAHAAN PENANAMAN MODAL DALAM NEGERI
SEBELUM DAN SESUDAH KRISIS MONETER
DENGAN MENGGUNAKAN EVA
(Kasus pada PT. BAT Indonesia Tbk dan PT. H.M. Sampoerna Tbk)**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**



DIAJUKAN OLEH :

AWAD

No. Pokok : 040016864

KEPADA

FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

2004

SKRIPSI

ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN
PERUSAHAAN PENANAMAN MODAL ASING DAN
PERUSAHAAN PENANAMAN MODAL DALAM NEGERI
SEBELUM DAN SESUDAH KRISIS MONETER
DENGAN MENGGUNAKAN EVA

(Kasus pada PT. BAT Indonesia Tbk dan PT. H.M. Sampoerna Tbk)

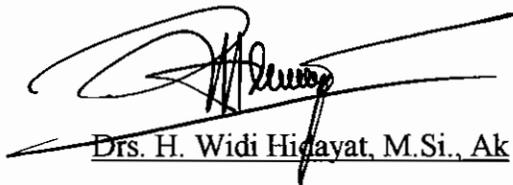
DIAJUKAN OLEH :

AWAD

No. Pokok : 040016864

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,


Drs. H. Widi Hidayat, M.Si., Ak

TANGGAL 27 Agustus 2007

KETUA PROGRAM STUDI AKUNTANSI,

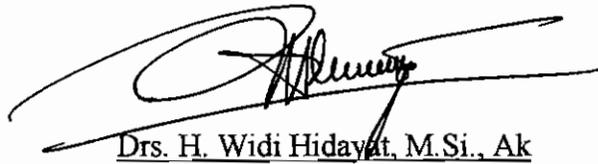

Drs. M. Suyunus, MAFIS, SE., AK

TANGGAL 31-8-07

Surabaya, *15 Juli 2004*

Skripsi telah selesai dan siap untuk diuji

Dosen Pembimbing



Drs. H. Widi Hidayat, M.Si., Ak

ABSTRAK

Goncangan yang diakibatkan oleh krisis moneter telah dirasakan di sektor keuangan maupun sektor riil dalam bentuk "*negative shocks*" di sisi penawaran dan permintaan agregat. Kesulitan likuiditas dan relatif tingginya tingkat suku bunga telah menyebabkan kelesuan investasi, yang berakibat pada penurunan produksi. Dalam keadaan yang serba sulit ini, alternatif lain yang dapat dilakukan perusahaan untuk bertahan hidup adalah dengan menerbitkan saham. Paradigma yang ada dalam masyarakat adalah bahwa perusahaan PMA (Penanaman Modal Asing) pada umumnya sudah sangat efisien dalam mengelola bisnisnya, sedangkan perusahaan PMDN (Penanaman Modal Dalam Negeri) dinilai masih kurang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan objek penelitian PT. BAT Indonesia dan PT. HM Sampoerna. Data yang digunakan adalah data kuantitatif dan kualitatif yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan periode 1993-1996 dan periode 1998-2001 dengan *Economic Value Added (EVA)* sebagai alat ukur kinerja keuangan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak krisis moneter terhadap kinerja keuangan PT. BAT Indonesia dan PT. HM Sampoerna dan membandingkan kinerja keuangan kedua perusahaan tersebut sebelum dan sesudah krisis moneter.

Krisis moneter memberikan dampak destruktif terhadap kedua perusahaan yang menyebabkan kinerja keuangan sebelum krisis moneter berbeda dengan sesudah krisis moneter. Sepanjang periode observasi PT. HM Sampoerna menunjukkan kinerja keuangan yang lebih baik dibandingkan PT. BAT Indonesia.

Keywords : krisis moneter, kinerja keuangan perusahaan PMA, kinerja keuangan perusahaan PMDN